

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan Analisa Harga Satuan (AHS) Kontraktor dan RAB dengan AHS Modern, kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan dari hasil perhitungan RAB struktur beton bertulang dengan AHS Kontraktor dan AHS Modern yaitu, dengan AHS modern koefisien terendah total biaya 13,41 % lebih kecil dari AHS kontraktor, dan dengan AHS modern koefisien tertinggi total biaya 6,18 % lebih besar dari AHS kontraktor.
2. Perbandingan antara AHS modern dengan AHS kontraktor dari hasil perhitungan upah rata-rata per jam berdasarkan koefisien dari AHS PU yaitu :
 - a. Pada pekerjaan bekisting kayu, hasil perhitungan upah rata-rata untuk AHS modern sama dengan AHS kontraktor.
 - b. Pada pekerjaan bekisting batako, hasil perhitungan upah rata-rata untuk AHS modern yaitu sebesar 12,57% lebih besar dari AHS kontraktor.
 - c. Pada pekerjaan pengecoran, hasil perhitungan upah rata-rata untuk AHS modern yaitu sebesar 6,75% lebih besar dari AHS kontraktor.
 - d. Pada pekerjaan penulangan, hasil perhitungan upah rata-rata untuk AHS modern yaitu sebesar 4,62% lebih besar dari AHS kontraktor.
3. Produktifitas tenaga kerja berdasarkan AHS Modern yaitu :
 - a. Pada pekerjaan bekisting kayu dengan AHS Modern koefisien terendah yaitu 1,13 m²/jam, dan dengan koefisien tertinggi yaitu 0,58 m²/ jam.

Cece Sunarya, 2014

PERHITUNGAN RENCANA ANGGARAN BIAYA MATERIAL BETON BERTULANG DENGAN ANALISA HARGA SATUAN MODERN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Pada pekerjaan bekisting batako dengan AHS Modern koefisien terendah yaitu $6,48 \text{ m}^2/\text{jam}$, dan dengan koefisien tertinggi yaitu $3,63 \text{ m}^2/\text{jam}$.
- c. Pada pekerjaan pemasangan tulangan dengan AHS Modern koefisien terendah yaitu $42,40 \text{ kg}/\text{jam}$, dan dengan koefisien tertinggi yaitu $23,92 \text{ kg}/\text{jam}$.
- d. Pada pekerjaan pengecoran dengan AHS Modern koefisien terendah yaitu $0,47 \text{ m}^3/\text{jam}$, dan dengan koefisien tertinggi yaitu $0,12 \text{ m}^3/\text{jam}$.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian ini, disarankan :

1. Pada AHS Modern perhitungan untuk pekerjaan wiremesh masih belum ada, sehingga perlu untuk ditambahkan untuk kedepannya.
2. Untuk para peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian selanjutnya agar memperhatikan kelengkapan data yang akan digunakan untuk penyusunan laporan penelitian sehingga laporan penelitian sejenis bisa disempurnakan lagi, yaitu dengan menghitung seluruh pekerjaan proyek yang berupa komponen struktur, arsitekturalnya, pekerjaan mekanikal, pekerjaan elektrikal, pekerjaan genset dan pekerjaan elektronik.

Cece Sunarya, 2014

PERHITUNGAN RENCANA ANGGARAN BIAYA MATERIAL BETON BERTULANG DENGAN ANALISA HARGA SATUAN MODERN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Cece Sunarya, 2014

PERHITUNGAN RENCANA ANGGARAN BIAYA MATERIAL BETON BERTULANG DENGAN ANALISA HARGA SATUAN MODERN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu